

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rendahnya minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Sudah banyak program yang telah dilakukan untuk menemukan solusi yang terbaik dalam meningkatkan minat baca tetapi minat baca tidak selalu menjadi level teratas. Banyaknya situasi yang tidak memberikan pengaruh dalam minat baca seperti memaksakan anak untuk membaca buku yang tidak diminati atau memberikan buku tidak sesuai dengan usia anak. Hal seperti itulah yang dapat berpengaruh terhadap suasana hati anak atau merusak mood si anak tersebut. Kondisi seperti ini yang dapat mengurangi minat baca pada anak dan semakin kurang menguntungkan untuk menjadikan buku sebagai bagian dari proses kebutuhan belajar di sekolah. Minat bukan sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja tetapi melainkan tumbuh dari dalam diri seseorang yang tumbuh dan dikembangkan (Maharani, 2017).

Minat merupakan kecenderungan dalam menyukai beberapa kegiatan jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan senang Hendrayanti (2018). Minat itu tumbuh dari dalam diri seseorang itu sendiri dan minat itu juga timbul karena adanya pengalaman dan usaha dari diri orang tersebut lalu tumbuh dan dikembangkan.

Menurut Darhma (2023) Membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang faktual dan bersifat kognitif dengan cara memahami bacaan dengan baik serta memahami isi bacaan yang terdapat dalam bacaan yang dibaca.

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka siap dalam menghadapi tantangan ke depan. Dengan demikian membaca penting untuk semua orang tak terkecuali untuk siswa sekolah dasar.

Membaca dapat membuka dan memperluas pengetahuan, semakin banyak membaca semakin dalam pengetahuan yang diperoleh. Membaca merupakan kegiatan mengambil makna dari suatu bacaan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang Hapsari (2019). Proses pembelajaran di sekolah selalu melibatkan siswa dalam kegiatan membaca. Manfaat membaca untuk siswa sekolah dasar besar yaitu membantu siswa mempelajari berbagai pengetahuan, menambah informasi, dan menambah kosa kata siswa. Membiasakan kegiatan membaca pada siswa tentu tidak mudah, agar siswa terbiasa melakukan kegiatan membaca maka dibutuhkan minat membaca. Siswa yang mempunyai minat membaca yang kuat akan terlihat pada kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk sering melakukan aktivitas membaca. Siswa yang dalam dirinya belum mempunyai minat membaca yang kuat maka membaca tidak akan menjadi suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan.

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka bisa menghadapi pembelajaran untuk kedepannya. Putra (2018) berpendapat bahwa membaca dapat membuat seseorang menjadi lebih terbuka pemikirannya dan dengan membaca menjadi

sarana untuk memperoleh beragam informasi yang tersaji seperti majalah surat kabar dan buku pengetahuan lainnya.

Minat baca juga merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal hal yang dituangkan dalam bacaan. Siswa sekolah dasar perlu ditumbuhkan Minat membaca dalam dirinya karena membaca merupakan keterampilan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. Menyadari pentingnya minat membaca bagi siswa, sekolah. Sekolah berusaha meningkatkan minat membaca siswa melalui berbagai kegiatan seperti disediakannya perpustakaan sekolah, mengadakan program yang berkaitan dengan membaca, memperbanyak buku buku pengetahuan dan juga buku cerita dengan tujuan untuk merangsang siswa senang membaca (Marimbun, 2019).

Menurut Islam (2023) minat baca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisis dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, merupakan pengalaman belajar dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita citanya di masa yang akan datang. Minat baca juga merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan untuk membangun komunikasi dengan diri sendiri agar menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam diri sendiri.

Indikator minat baca dibagi menjadi empat aspek yaitu kesukaan indikatornya gairah dan inisiatif, ketertarikan yang indikatornya reponsif dan kesegeraan,

perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian, keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan (Fatimah aljufri, 2023).

Pemerintah telah berupaya mencari solusi terbaik dalam meningkatkan minat membaca. Tetapi pada tahun 2015, pemerintah Indonesia menyikapi rendahnya membaca dengan lebih serius. Hal ini ditegaskan melalui Permendikbud No. 23 tahun 2015. Tentang pembiasaan membaca buku non pelajaran secara rutin selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pada kenyataannya program yang telah dilakukan oleh pemerintah belum memperoleh hasil maksimal. Kualitas membaca di Indonesia masih jauh dibawah Negara lain. Program *International Student Assesment* (PISA) menyebutkan tingkat literasi Indonesia pada tahun 2015 masih berada pada urutan 64 dari 72 negara. Data terbaru dari *Most Littered Nation In The World* yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada maret 2016, menunjukkan bahwa Indonesia berada pada urutan ke 60 dari 61 negara anggota riset. Data statistic UNESCO 2012 menunjukkan indeks minat baca di Indonesia baru 0,001. Artinya tiap 1.000 penduduk hanya 1 orang saja yang mempunyai minat baca. Menurut indeks pembangunan pendidikan UNESCO Indonesia berada di nomor 69 dari 127 negara.

Rendahnya minat baca dapat menjadi dampak buruk bagi diri siswa sendiri maupun orang lain karena penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurangnya mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari keluarga misalnya orang tua dan lingkungan sekolah misalnya guru ataupun teman-teman di sekolah yang mengakibatkan siswa kurang minat untuk membaca dan dampak negatifnya

perkembangan dari siswa. Rendahnya minat baca juga bisa dari beberapa hal disekolah lainnya seperti buku yang tidak tersedia, buku yang kurang menarik dan harga buku yang relatif mahal untuk siswa yang orang tuanya memiliki penghasilan yang pas pasan yang tidak mampu membeli buku untuk kebutuhan membaca anaknya. (elendiana, 2020).

Dari hasil observasi awal peneliti Praktek Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan, di SD Negeri 68 Palembang. Didapatkan bahwa siswa di sekolah tersebut mengalami minat membaca yang rendah dikarenakan kurangnya perhatian siswa terhadap membaca buktinya siswa banyak bertanya tentang jawaban ketika mengerjakan soal padahal jawaban telah tersedia dalam bacaan serta siswa melakukan baca buku di waktu belajar harus atas perintah guru lebih dahulu, kurangnya motivasi siswa dari diri sendiri atau orang lain untuk membaca buku.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa mendukung permasalahan diatas, seperti penelitian Ilham (2016) yang menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV di SD ini masih rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV dilihat dari tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para siswa lebih memilih di kelas, bercerita dengan teman, dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika,dkk (2019) menunjukkan bahwasannya upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di SD Negeri 1 Pamengkang kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sudah menjalankan upaya akan tetapi belum berjalan sesuai apa yang diharapkan, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keadaan perpustakaan baik dari koleksi, sarana, dan juga belum mempunyai pustakawan sehingga perpustakaan berjalan seadanya yang mengikuti alur yang ada.

Selanjutnya hasil Penelitian Ruslan,dkk (2019) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan minat baca siswa di SD Negeri 16 Pulau Rimau masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya siswa yang membaca dan meminjam buku diperpustakaan. Kurangnya minat membaca siswa disebabkan siswa kurang memiliki perasaan dan pemahaman terhadap pentingnya dan manfaat dari membaca serta kurangnya motivasi diri dan dukungan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas VI di SD Negeri 68 Palembang”** untuk mengetahui apa saja penyebab rendahnya minat baca pada siswa sekolah dasar kelas VI serta mencari solusi yang tepat agar dapat mengatasi rendahnya minat membaca pada anak sekolah dasar agar lebih tinggi dan tertarik untuk membaca.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

- a. Fokus pada penelitian ini yaitu apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IVb SD Negeri 68 Palembang.

- b. Subfokus pada penelitian ini adalah membahas tentang faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang dapat menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa khususnya dikelas IVb SD Negeri 68 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IVb SD Negeri 68 Palembang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal yang dapat menjadi penyebab rendahnya minat membaca pada siswa kelas IVb SD Negeri 68 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut :

A.Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah sumber pengetahuan di bidang sekolah dasar serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa kelas IVb SD Negeri 68 Palembang.

B. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pemahaman tentang membaca dan memberi dorongan motivasi untuk meningkatkan minat membaca pada siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan minat membacanya dengan baik.

2) Bagi Guru SD

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang telah menjadi penyebab rendahnya minat membaca pada siswa, sehingga guru disekolah dapat menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat membaca pada siswa dengan lebih baik.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.